

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sepakbola adalah olahraga yang merakyat juga menjadi gaya hidup, aksi bintang lapangan yang memukau persaingan sengit dan juga gol-gol spektakuler menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengila bola, dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideology ketenaran sepakbola tidak terikat umur, agama, jenis kelamin, kebudayaan maupun batasan etnik Saputra, Muzaffar, Pd, & Satrio Fajar Baskoro (2023). Sedangkan menurut Mahfud, Yuliandra, & Gumantan (2020) Sepakbola adalah olahraga terpopuler saat ini. Dalam permainan sepakbola juga tidak mengenal batas ras, usia, dan jenis kelamin. Sepakbola bisa dimainkan orang tua, pemuda, anak remaja dan dapat mereka lakukan tanpa mengenal waktu dan bisa dimainkan baik secara formal maupun informal, yang artinya bermain sepakbola bisa dilakukan di klub yang terorganisasi atau hanya sekedar bermain mencari hiburan. Sepakbola adalah suatu permainan olahraga yang menantang secara fisik maupun mental. Kurangnya prestasi sepakbola yang dicapai oleh para atlet sepakbola Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang olahraga sepakbola di Indonesia. Pembinaan sejak dini dapat meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan teknik dan mental dalam sepakbola.

Pieter Pelamonia and Putra Hutapea (2020) juga setuju jika sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia maupun di dunia terbukti dari terbentuknya PSSI yang menjadi wadah untuk klub ataupun atlit untuk maju ke jenjang nasional maupun internasional. Wikarta and Rofik (2020) juga menyatakan yang sama bahwa Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari penduduk dunia bahkan juga di Indonesia, permainan ini masing-masing dimainkan oleh 11 orang disetiap timnya dan dilaksanakan dilapangan rumput yang luas. Sepakbola dimainkan secara merakyat di desa-desa maupun dikota, beberapa ada yang bermain tanpa menggunakan alas kaki dan ada juga yang menggunakan alas kaki karena tidak semua orang mempunyai sepatu

sepakbola. Sepakbola bisa dimainkan dengan sangat sederhana hanya dengan adanya lapangan, bisa juga halaman yang luas, sawah yang kering dan adanya sebuah bola. Teknik yang dikuasai juga hanya menendang dan mengoper, sementara untuk bisa menjadi pemain sepak bola yang handal pemain diharuskan mampu untuk mengoper dan mengontrol bola. Sepakbola juga memiliki berbagai peraturan yang harus dipatuhi, antara lain adalah pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus ke luar lapangan permainan. Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan.

Mandana, (2017) menyatakan sepak bola adalah permainan dua regu yang memperebutkan *point* atau banyaknya *point*, yang disetiap regunya beranggotakan sebelas orang termasuk satu *kiper*/penjaga gawang, permainan ini dilakukan dengan jalan menyepak hampir semua teknik menggunakan kekuatan dan kemahiran kaki dan kepala untuk menyundul bola, kecuali *kiper* yang bebas menggunakan seluruh bagian tubuh. Adapun beberapa teknik dasar sepak bola yaitu, menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*) menyundul (*heading*), merampas (*tacking*). Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola yaitu teknik *passing*, teknik ini akan selalu digunakan dalam kondisi bertahan ataupun menyerang dalam setiap tim yang memenangkan pertandingan bisa dilihat dari kualitas *passing* para pemainnya. *Passing* dalam permainan sepakbola berfungsi mengumpan bola dari pemain satu ke pemain yang lain atau juga bisa dikatakan sebagai pengumpan bola ke titik yang di inginkan oleh tim tersebut.

Saputro (2015) menyatakan *passing* adalah salah satu teknik yang paling dominan dipergunakan dalam permainan sepakbola, tujuan dari *passing* sepakbola yaitu mengoper bola dalam teman satu tim agar dapat menciptakan suatu *point* atau gol ke gawang lawan. Teknik *passing* sendiri berperan penting dalam memenagkan suatu pertandingan jika *passing* suatu tim tepat dan akurat maka kecil kemungkinan lawan merebut bola. Teknik *passing* dalam sepakbola ada tiga macam yaitu *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan juga punggung

kaki. Untuk teknik *passing* yang umum dipergunakan oleh pemain yaitu *passing* kaki bagian dalam karena lebih luas jangkauannya dan juga mudah dikuasai oleh semua pemain. Menguasai teknik *passing* saja juga tidak cukup jika hanya pandai *passing* tapi tidak tepat dalam mengumpankan ke teman satu tim sama dikatakan kurang maksimal, oleh karena itu para pemain harus menguasai teknik *passing* dan juga ketepatan dalam mengoper bola ke sasaran yang di targetkan.

Syafi'i & Setiawan (2019) dalam permainan sepakbola salah satu teknik yang dominan digunakan yaitu *passing*. *Passing* pada permainan sepakbola bertujuan mengoper bola pada teman satu team agar dapat menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan dan bisa mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. *Passing* juga bisa memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan maupun pada saat bertahan. Dalam melakukan *passing* yang perlu diperhatikan yaitu akurasi atau ketepatan *passing*. Agar bisa menghasilkan *passing* yang akurat pemain harus fokus terhadap satu titik pusat sasaran dan jika titik pusat sasaran semakin diperkuat maka tingkat konsentrasi yang dibutuhkan juga semakin besar dan hasil akurasi pun akan semakin aukrat. *Passing* baik dilakukan menggunakan kaki tetapi *passing* juga dapat menggunakan bagian tubuh yang lain. Dengan kemampuan *passing* yang baik, seorang pemain bola bisa mengendalikan permainan dengan lebih efektif dan efisien. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. *Passing* harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola

Kusuma (2017) menyatakan bahwa untuk bermain sepakbola siswa diharuskan untuk menguasai teknik dasar sepakbola salah satunya teknik *passing*, dengan *passing* dapat menciptakan peluang yang cukup cepat dalam menggiring bola untuk sampai di dekat gawang sehingga peluang terciptanya gol semakin besar. Dalam permainan sepakbola teknik dasar *passing* adalah teknik dasar yang sering digunakan pemain. *Passing* yang akurat bisa digunakan oleh sebuah tim untuk dapat memberikan ragam permainan, memasuki pertahanan lawan, serta untuk mencegah kebingungan ketika menghadapi taktik bertahan yang kuat yang

dimiliki oleh lawan. Dalam sebuah pertandingan tujuan dari melakukan passing adalah mengoper bola pada teman satu tim untuk dapat menciptakan ruang, sehingga bisa membangun hubungan antara pemain satu dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan dan dapat menjaga dan mengamankan daerah pertahanan permainan.

Herliana (2019) Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak sesuatu serangan sesuai dengan tujuannya. Sedangkan menurut Iswoyo & Junaidi (2015) ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak terhadap sasaran yang diinginkan. Ketepatan adalah faktor yang di perlukan seseorang untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Ketepatan adalah faktor yang diperlukan seseorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Faktor penentu baik dan tidaknya ketepatan (*accuracy*) adalah: (1) Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat tinggi, (2) Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran, (3) Ketajaman indra dan pengaturan syaraf, dan (4) Penguasaan tehnik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengerjakan gerakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akurasi atau ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu benda kepada obyek tertentu sesuai dengan keinginannya. Fakta dilapangan saat melakukan kegiatan gerakan drill atau diulang-ulang sebagian siswa ada yang paham dan ada juga siswa kurang paham apa yang dijelaskan dan diajarkan oleh guru. Fakta di lapangan siswa kurang mampu melakukan ketepatan *passing* dikarenakan siswa kurang paham apa yang diajarkan oleh guru, dan pada saat siswa melakukan passing kadang terlalu pelan kadang terlalu kencang sehingga siswa saat menerima passing kesulitan.

Penelitian kali ini peneliti cukup tertarik pada SMA Negeri Kalitidu dikarenakan siswa/siswi gemar berolahraga terutama dalam cabang sepakbola. Dari hasil observasi dan sesi wawancara yang peneliti lakukan kepada guru olahraga yang mengajar di sekolah tersebut pada November 2023 menyatakan bahwa masih rendahnya tingkat akurasi dalam passing sepakbola murid kelas XI dapat dilihat dari permainan yang siswa laksanakan pada saat peneliti observasi. Terlihat banyak *passing* yang melenceng dan menyebabkan teman satu tiamnya

kesulitan dalam menerima bola, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam program latihan guru olahraga sering menerapkan *passing* berpasangan berguna untuk meningkatkan akurasi passing para siswa. Dari hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan peneliti memiliki asumsi bahwa perlu adanya metode latihan yang baru dan juga menarik yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan ketepatan passing sepakbola siswa kelas XI SMA Negeri Kalitidu.

Terdapat dua metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi passing. Dafitra, Aulia, and M (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Teknik latihan *diamond* merupakan suatu bentuk latihan yang dilakukan dengan cara membentuk berlian atau wajik dengan cara satu arah *passing* dan siswa berada dititik pojok garis tersebut, siswa selalu berputar atau pindah satu titik ke titik selanjutnya dan seterusnya. Putra, Lesmana, and Tri (2021) juga menyatakan bahwa Teknik latihan *passing diamond* dapat meningkatkan ketepatan mengumpan bola, *passing* yang akurat akan mudah di kontrol oleh teman satu regu saat pertandingan dimulai dan akan sulit direbut oleh tim lawan. Model latihan *passing diamond* merupakan model latihan beregu yang berguna untuk meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola, model latihan ini sering digunakan oleh club-club sepakbola selain meningkatkan akurasi *passing* juga dapat meningkatkan *control* disetiap pemainnya. Dalam penelitian yang Anggraini & Darmawan (2020) menyatakan Metode latihan *small sided games* merupakan suatu bentuk permainan sederhana dengan lapangan yang bisa dikatakan kecil, yang membuat semua siswa kemungkinan besar mendapatkan kesempatan untuk melakukan *passing* sebanyak mungkin. Dalam penelitian tersebut juga menyatakan kelebihan dan kekurangan dari metode *small sided games*, kelebihan dari metode ini yaitu siswa lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mencoba, tidak memerlukan lahan yang luas, lebih banyak bergerak dan menyenangkan. Untuk kekurangannya yaitu kemungkinan terjadinya cedera dikarenakan lapangan yang didesain kecil.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa metode latihan *diamond* dan *small side game* terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi passing. Namun, belum ada diketahui metode mana yang paling efektif belum ada penelitian yang membandingkan secara bersamaan. Atas dasar permasalahan yang telah

disebutkan diatas maka bisa di simpulkan bahwa peneliti ingin meneliti tentang “Perbandingan metode latihan *diamond* dan metode latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah disebutkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Adakah peningkatan dari metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa XI-3 dan XI-5 SMA Negeri Kalitidu ?
- 1.2.2 Adakah peningkatan dari metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa XI-3 dan XI-5 SMA Negeri Kalitidu ?
- 1.2.3 Adakah perbedaan peningkatan antara metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa XI-3 dan XI-5 SMA Negeri Kalitidu ?

1.3 Batasan Masalah

Dari jabaran latar belakang diatas, dapat di identifikasi masalah sebagai berikut (a) pentingnya akurasi passing dalam permainan sepakbola (b) rendahnya tingkat kemampuan passing pada siswa (c) belum pernah diadakan model latihan *diamond* dan *small sided games*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan diatas, tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui peningkatan dari metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa XI- 3 dan XI-5 SMA Negeri Kalitidu ?
- 1.4.2 Untuk mengetahui peningkatan dari metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa XI-3 dan XI-5 SMA Negeri Kalitidu ?
- 1.4.3 Untuk mengetahui perbedaan peningkatan antara metode latihan

diamond dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola kelas IX-3 dan IX-5 SMA Negeri Kalitidu ?

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian kali ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1.5.1.1 Dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai metode latihan *diamond* dan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa.
- 1.5.1.2 Menambah bahan pustaka baik ditingkat program, fakultas maupun universitas.
- 1.5.1.3 Sebagai dasar untuk melangsungkan penelitian lebih lanjut dengan variable lainnya yang lebih variatif.

1.5.2 Manfaat praktis

- 1.5.2.1 Dapat mengetahui data tingkat kemampuan siswa dalam ketepatan *passing* sepakbola
- 1.5.2.2 Sebagai alat ukur dalam kemajuan belajar siswa
- 1.5.2.3 Teruntuk masyarakat pencinta olahraga cabang sepakbola bisa menambahkan sedikit wawasan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan minat masyarakat dalam cabang olahraga sepakbola

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Sepak Bola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari semua lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dengan dewasa terutama kaum laki-laki. Banyak laki-laki yang mengalirkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis akan jauh lebih tertarik dengan permainan yang memerlukan bermacam-macam jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu memarekan keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepakbola yang dimainkan oleh dua tim, yang beranggotakan masing-

masing sebelas orang. Untuk para pemain sepakbola membutuhkan kemampuan fisik yang dapat memberikan efek terhadap keterampilan dalam permainan sepakbola. Kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap permainan tidak akan lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, yaitu kecepatan, ketepatan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, keseimbangan, daya tahan, koordinasi, dan reaksi. Sembilan komponen ini berhubungan dengan kualitas suatu teknik dalam sepak bola dari menggiring bola, menghentikan bola, menyundul bola, dan melempar bola (Purnamadyawati, & Mahayati, 2021).

1.6.2 *Passing* Sepak Bola

Passing atau mengoper bola dalam permainan sepakbola merupakan teknik yang penting untuk dikuasai dalam setiap orang yang yang menekuni permainan ini, *passing* sebagai penunjang yang cukup besar atas berhasilnya suatu klub untuk itu sebagai dasarnya harus kita pelajari diawal atau saat kita duduk dibangku sekolah agar kedepannya kita hanya akan mengembangkannya menjadi lebih baik. Mengoper bola atau *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang ada disepakbola, teknik ini adalah keterampilan untuk memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lain. *Passing* umumnya dilakukan dengan kaki dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, mengapa lebih sering dengan kaki bagian dalam karena memiliki permukaan yang luas dibandingkan punggung kaki selain itu memiliki akurasi yang cukup luas dan akurat dibanding lainnya.

1.6.3 Metode Latihan *Diamond*

Latihan *diamond* adalah suatu bentuk latihan untuk meningkatkan *passing* sepakbola yang dilakukan dengan membentuk berlian ataupun juga bisa menggunakan bentuk wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti yang lain dan berputar mengikuti arah yang telah ditentukan, latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama yaitu 10 meter setiap sudutnya. Bentuk latihan *passing diamond* dilakukan guna untuk meningkatkan akurasi *passing* sekaligus untuk meningkatkan kontrol bola dari orang/pemain yang melakukannya

(Mulyani, 2021). Latihan *passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* dengan cara pemain menempati posisi yang telah ditandai oleh kun dan dibentuk *diamond*/wajik, setelah pemain memberikan aba-aba pemain melakukan *passing* kearah pemain lain sesuai intruksi yang telah diberikan. Tujuan utama dari latihan *diamond* untuk meningkatkan kualitas teknik *passing* pada permainan sepakbola dan sekaligus berguna untuk kontrol pemain menghindari bola direbut oleh tim lawan dan mempercepat perpindahan jalannya bola saat berlatih maupun saat pertandingan (Riyal & Zulhendra, 2021)

1.3.4 Metode Latihan *Small Sided Games*

Metode latihan *small sided games* merupakan metode latihan sepakbola yang merupakan versi kecilnya, seperti ukuran lapangan yang diperkecil, pemain yang dikurangi dan juga waktu dipersingkat. Dari beberapa penelitian yang sudah dijabarkan diatas mengatakan bahwa metode latihan *small sided games* dapat meningkatkan ketepatan *passing*, sebab permainan yang di perkecil sehingga pemain bisa lebih fokus dalam mengontrol bola saat mengumpan dari pemain satu ke pemain yang lainnya. Metode ini dirancang guna untuk diterapkan dalam pembelajaran dimana siswa ditempatkan pada permainan yang asli dengan ukuran, waktu dan jumlah anggota yang berbeda. Efek yang diberikan dalam menerapkan latihan *Small Sided Games* lebih baik dikarenakan metode tersebut memberi stimulus terhadap pemain layaknya permainan sebenarnya yang dimainkan dengan memperkecil ukuran lapangan dan mengurangi jumlah pemain sehingga mampu memberikan pemain banyak terhadap sentuhan, lebih aktif dalam permainan dan disenangi oleh pemain dan dalam metode *Small Sided Games* pemain dituntut untuk berkonsentrasi tinggi dalam melakukan operan untuk melakukan bertahan ataupun menyerang. Menurut data yang telah dianalisis dan ujian hipotesis dalam penelitian ini dan memperoleh hasil akhir bahwa ada pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan *passing* pada pemain klub futsal.(Fitrian, 2022).